

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN ARJOSARI

Rifki Anijar¹, Budi Dermawan², Danang Endarto Putro³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan
Email: rifkianijar@gmail.com¹, dermawan2507@gmail.com², juzz.juzz88@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada lembaga pendidikan, khususnya SMP Negeri dan MTs se-Kecamatan Arjosari. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian survei, yaitu pengambilan sampel dari kelompok tertentu dan menggunakan lembar observasi sebagai instrumen utama pengumpulan data. Peneliti memilih penelitian deskriptif kuantitatif, yang secara khusus berfokus pada satu variabel tanpa melakukan perbandingan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berupaya memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan tepat tentang suatu populasi atau wilayah tertentu, dengan berfokus pada ciri dan fakta tertentu. Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari empat SMP Negeri dan satu MTs yang berlokasi di Kecamatan Arjosari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MTs Pembangunan Kikil memiliki persentase sarana dan prasarana olahraga tertinggi, yakni sebesar 71%. Lalu disusul oleh SMP Negeri 1 Arjosari dengan persentase sebesar 66%, kemudian SMP Negeri 2 Arjosari dengan persentase sebesar 58%, sedangkan SMP Negeri 4 Arjosari memiliki persentase sarana dan prasarana olahraga sebesar 50%, dan untuk SMP Negeri 3 Arjosari memiliki persentase terendah yaitu sebesar 45%.

Kata Kunci: Pendidikan, Sarana dan Prasarana, Olahraga

Abstract: This research aims to find out the condition of physical education, sports and health facilities and infrastructure in educational institutions, especially State Middle Schools and MTs in Arjosari District. The aim is to increase the effectiveness of teaching and learning activities. This research uses survey research methodology, namely taking samples from certain groups and using observation sheets as the main instrument for data collection. Researchers chose quantitative descriptive research, which specifically focuses on one variable without making comparisons with other variables. Descriptive research is a research method that seeks to provide a systematic, factual and precise description of a particular population or region, by focusing on certain characteristics and facts. This research used a sample consisting of four state junior high schools and one MTs located in Arjosari District. The results of this research show that MTs Pembangunan Kikil has the highest percentage of sports facilities and infrastructure, namely 71%. Then followed by SMP Negeri 1 Arjosari with a percentage of 66%, then SMP Negeri 2 Arjosari with a percentage of 58%, while SMP Negeri 4 Arjosari has a percentage of sports facilities and infrastructure of 50%, and SMP Negeri 3 Arjosari has the lowest percentage, namely 45%.

Keywords: Education, Facilities and Infrastructure, Sports

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, termasuk olahraga dan kesehatan, adalah bentuk pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada satu kegiatan utama dalam pendidikan jasmani, yaitu olahraga. Memberikan pengalaman belajar dari berbagai cabang olahraga dapat melatih pertumbuhan fisik dan perkembangan mental yang lebih baik sekaligus mengarah pada pola hidup sehat dan bugar.

Memiliki sarana dan prasarana olahraga yang memadai pada lembaga pendidikan khususnya sekolah berarti kegiatan olahraga dapat terlaksana dengan lancar. Selain itu, olahraga sebagai salah satu sarana kebugaran saat ini semakin digemari oleh sebagian besar masyarakat (termasuk pelajar dan masyarakat). Semua cabang olahraga memiliki ukuran standar untuk sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani ialah segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (H & Riady, 2018). Istilah sarana atau alat merujuk pada sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan. Menurut Parawansyah (2018) sarana atau alat adalah segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Pada dasarnya, sarana pendidikan jasmani merupakan benda-benda yang tidak permanen dan bisa dipindahkan atau dibawa ke berbagai tempat sesuai keperluan. Irawan, (2017:92) Sarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang dapat digunakan siswa dalam kegiatan olahraga. Contoh: bed, raket, pemukul, selendang, bola, balok, gada, tongkat, dan sebagainya. Alat dan sarana olahraga sangat penting untuk mendorong partisipasi anak didik dalam kegiatan fisik. Hal ini memungkinkan siswa untuk beraktivitas dengan serius dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Prasarana olahraga umum seperti gedung olahraga dan stadion atletik merupakan bentuk dari prasarana yang standar. Meskipun demikian, pendidikan jasmani seringkali dilaksanakan di halaman sekolah atau di sekitar taman. Hal ini bukan disebabkan oleh peraturan yang melarang pembelajaran pendidikan jasmani di luar area tersebut, asalkan memenuhi standar, melainkan karena banyak sekolah saat ini memiliki sarana dan prasarana olahraga yang tidak memadai. Meskipun peneliti telah mendefinisikan sarana dan prasarana olahraga secara jelas dan kongkrit mengenai standar dan manfaatnya, kenyataannya adalah bahwa sebagian besar sekolah tidak memiliki fasilitas olahraga yang memadai. H & Riady, (2018) prasarana yaitu segala sesuatu fasilitas yang melengkapi kebutuhan sarana yang memiliki sifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Dalam olahraga prasarana diidentifikasi sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar kegiatan pembelajaran olahraga. Dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, prasarana olahraga adalah fasilitas yang relatif permanen. Dewi et al., (2021) Prasarana olahraga mencakup fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan untuk pendidikan jasmani. Prasarana yang memadai sangat penting

untuk memastikan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dapat berlangsung dengan efektif dan lancar. Prasarana olahraga mencakup berbagai aspek seperti kondisi fisik fasilitas, anggaran yang tersedia, serta prosedur pengadaan barang yang diperlukan untuk kegiatan pendidikan jasmani (Putri et al., 2023).

Sarana dan prasarana olahraga yang memadai merupakan elemen krusial dalam menunjang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang berkualitas. Namun, banyak sekolah di berbagai daerah, termasuk di Kecamatan Arjosari, masih menghadapi berbagai tantangan dalam menyediakan fasilitas olahraga yang memadai. Salah satu kendala utama dalam penyediaan sarana dan prasarana olahraga di Kecamatan Arjosari adalah keterbatasan anggaran. Banyak sekolah yang memiliki dana terbatas, sehingga alokasi untuk pembangunan dan pemeliharaan fasilitas olahraga sering kali kurang mencukupi. Fasilitas olahraga sering kali tidak menjadi prioritas utama dalam penganggaran, sehingga kondisi sarana dan prasarana olahraga menjadi terabaikan.

Kurangnya pemahaman tentang manfaat jangka panjang dari aktivitas fisik dan olahraga menyebabkan minimnya dukungan terhadap pengembangan sarana dan prasarana olahraga. Keterbatasan lahan juga menjadi masalah bagi sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Arjosari. Lahan yang sempit juga membuat sulit bagi sekolah untuk membangun fasilitas olahraga yang memadai. Kondisi ini sering kali memaksa sekolah untuk mengorbankan fasilitas olahraga demi kebutuhan ruang kelas atau fasilitas lainnya. Kurangnya kemampuan dan keahlian dalam pengelolaan fasilitas olahraga juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap kondisi yang kurang memadai. Pengelolaan yang kurang efektif dapat menyebabkan fasilitas yang ada tidak terawat dengan baik, cepat rusak, atau tidak digunakan secara optimal.

Pendidikan jasmani dan olahraga memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan keterampilan fisik, mental, dan sosial peserta didik. Sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan, pelajaran pendidikan jasmani bertujuan untuk mendorong gaya hidup sehat, meningkatkan keterampilan motorik, serta membentuk karakter peserta didik melalui nilai-nilai sportivitas dan kerjasama tim. Namun, pencapaian tujuan tersebut sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Di Kecamatan Arjosari, permasalahan mengenai keterbatasan prasarana dan fasilitas olahraga menjadi perhatian utama dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran

yang diharapkan. Banyak sekolah, khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), menghadapi kendala dalam menyediakan fasilitas olahraga yang memadai. Keterbatasan ini mencakup ruang olahraga yang sempit, peralatan yang tidak memadai, serta fasilitas yang kurang terawat. Lebih lanjut, penelitian mengenai keterbatasan fasilitas pendidikan jasmani di SMP Negeri dan MTs se-Kecamatan Arjosari menunjukkan bahwa perlengkapan olahraga yang tersedia belum memenuhi standar yang diharapkan. Banyak sekolah mengalami kesulitan dalam menyediakan peralatan yang memadai, seperti bola, matras, jaring, dan alat-alat olahraga lainnya, yang merupakan komponen penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Masalah ini tidak hanya mempengaruhi kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, tetapi juga dapat berdampak pada motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak keterbatasan fasilitas olahraga terhadap pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di SMP dan MTs Negeri se-Kecamatan Arjosari, serta untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga di sekolah-sekolah tersebut.

Menurut penjelasan di atas, ada masalah yang perlu ditangani dalam penelitian ini yang berkaitan dengan keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah. Khususnya, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di semua SMP Negeri dan MTs se-Kecamatan Arjosari. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang tersedia di sekolah-sekolah SMP Negeri dan MTs khususnya di Kecamatan Arjosari. Dari latar belakang di atas penulis menarik kesimpulan dengan judul Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Arjosari. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan jasmani yang lebih baik di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis survei. Penelitian survei didefinisikan sebagai penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Handayani, 2019). Penelitian ini juga menggunakan desain kuantitatif non-eksperimen dimana peneliti sama sekali tidak

memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi (ex-postfacto) (Maksum, 2012: 13). Jenis penelitian yang peneliti pilih merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan satu variabel tanpa membuat perbandingan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sampel dalam penelitian ini adalah SMP Negeri se-Kecamatan Arjosari yang berjumlah 4 sekolah dan MTs se-Kecamatan Arjosari yang berjumlah 1 sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua metode yaitu observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dari masing-masing sekolah SMP Negeri dan MTs se- Kecamatan Arjosari di kategorikan dengan menggunakan rumus dalam bentuk presentase. Lalu menarik kesimpulan dengan menggunakan penilaian dari Arman dalam Huda (2023:28) sebagai berikut:

Tabel 1. Standar persentase penilaian sarana dan prasarana olahraga

No	Jumlah	Persentase	Kategori
1	81-100	100%	Baik sekali
2	61-80	80%	Baik
3	41-60	60%	Sedang
4	21-40	40%	Kurang
5	0-20	20%	Kurang Sekali

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mengkarakterisasi subjek penelitian berdasarkan data yang terkumpul. Penelitian ini dikarakterisasi berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh melalui observasi. Data yang digunakan untuk tujuan identifikasi meliputi informasi tentang kondisi, kuantitas, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pembelajaran olahraga. Hasil pengamatan dan dokumentasi menghasilkan gambaran menyeluruh tentang status kepemilikan, standar, dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Hasil yang berbeda-beda ditemukan ketika pengumpulan data dari masing-masing sekolah, SMPN dan MTs, di Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan.

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data. Analisis difokuskan pada sarana dan prasarana berupa alat-alat sepak bola, bolavoli, bola basket, futsal, sepak takraw bulu tangkis, dan tenis meja, serta alat-alat atletik antara lain: lapangan lompat jauh, tolak peluru, lempar lembing, lempar cakram, dan lari estafet. Untuk olahraga air

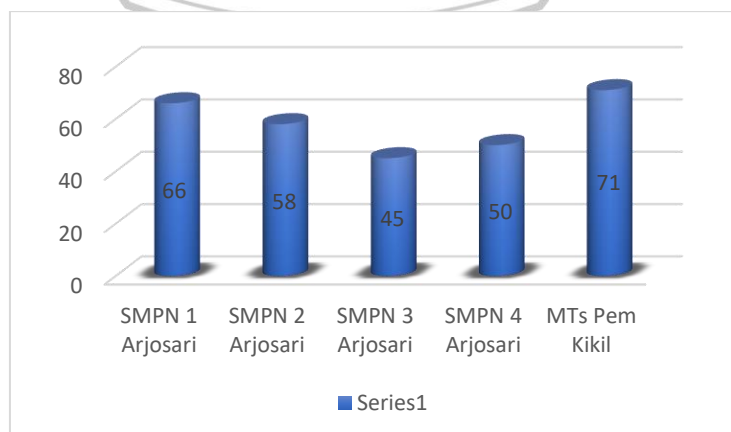
yaitu ada peralatan dan perlengkapan seperti kolam renang dan pelampung, kemudian ada peralatan senam.

Dari hasil penelitian akan di deskripsikan kualifikasi (sesuai/tidak) sarana dan prasarana PJOK serta kondisi (rusak/layak) sarana dan prasarana PJOK dan akan dihitung persentase dari setiap sekolah. Untuk lebih mudah memahami mengenai jumlah sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri dan MTs se-Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Jumlah sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri dan MTs se Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan.

Nama Sekolah	Jumlah		Total
	Sarana	Prasarana	
SMP Negeri 1 Arjosari	95	8	103
SMP Negeri 2 Arjosari	90	5	95
SMP Negeri 3 Arjosari	53	1	54
SMP Negeri 4 Arjosari	65	1	66
MTs Pembangunan Kikil	136	6	142

Tabel di atas menyajikan fakta mengenai fasilitas dan infrastruktur di SMP Negeri dan MTs se-Kecamatan Arjosari. Setiap sekolah memiliki jumlah fasilitas dan struktur fisik yang berbeda-beda. Untuk mengetahui fasilitas dan sumber daya fisik yang tersedia di sekolah, peneliti melakukan penilaian di setiap lembaga pendidikan. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil dari kualifikasi sarana dan prasarana dari kelima sekolah tersebut akan disajikan dalam bentuk persentase diagram batang berikut ini:



Gambar diagram batang persentase sarana dan prasarana olahraga dari setiap sekolah.

Persentase dari diagram tersebut menunjukkan bahwa MTs Pembangunan Kikil

memiliki persentase sarana dan prasarana olahraga tertinggi yaitu sebesar 71%, lalu ada SMP Negeri 1 Arjosari yang memiliki persentase sarana dan prasarana olahraga sebesar 66%, berikutnya ada SMP Negeri 2 Arjosari yang memiliki persentase 58%, selanjutnya ada SMP Negeri 4 Arjosari dengan persentase sarana dan prasarana olahraga sebesar 50%, dan untuk SMP Negeri 3 Arjosari memiliki persentase terendah yaitu sebesar 45%. Untuk melihat kondisi sarana dan prasarana dari masing-masing sekolah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Total skor kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri dan MTs se-Kecamatan Arjosari

Nama Sekolah	Jumlah		Total
	Layak	Rusak	
SMP Negeri 1 Arjosari	98	5	103
SMP Negeri 2 Arjosari	91	4	95
SMP Negeri 3 Arjosari	50	4	54
SMP Negeri 4 Arjosari	64	2	66
MTs Pembangunan Kikil	139	3	142

Dari data diatas dapat di simpulkan bahwa jumlah sarana dan prasarana dimasing-masing sekolah berbeda-beda. Di SMP Negeri 1 Arjosari terdapat sebanyak 103 sarana dan prasarana dengan rincian sebanyak 5 sarana dan prasarana dalam kondisi rusak dan 98 lainnya masih dalam kondisi yang layak, di SMP Negeri 2 Arjosari terdapat 95 sarana dan prasarana dengan rincian sebanyak 4 sarana dan prasarana kondisinya rusak dan 91 lainnya masih dalam kondisi yang layak. Selanjutnya di SMP Negeri 3 Arjosari terdapat 54 sarana dan prasarana olahraga dengan rincian 4 sarana dan prasarana dalam kondisi rusak dan 50 sarana dan prasarana masih layak. Berikutnya di SMP Negeri 4 Arjosari terdapat 66 macam sarana dan prasarana dengan rincian 2 sarana dan prasarana dalam kondisi rusak dan 64 lainnya dalam kondisi masih layak. Di MTs Pebangunan Kikil terdapat total 142 sarana dan prasarana olahraga yang memiliki rincian 3 sarana dan prasarana dalam kondisi rusak dan 139 sarana dan prasarana masih dalam kondisi layak pakai.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Lembaga sekolah khususnya SMP Negeri dan MTs se-Kecamatan Arjosari guna untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini

menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar sekolah memiliki sarana dan prasarana dasar yang memadai, terdapat variasi signifikan dalam kualitas dan kuantitas fasilitas yang tersedia.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kualitas sarana dan prasarana sangat beragam, dengan beberapa sekolah memiliki fasilitas yang baik dan terawat, sementara yang lain memiliki fasilitas yang usang atau kurang memadai. Pemanfaatan sarana dan prasarana ini juga bervariasi, tergantung pada berbagai faktor seperti sumber daya manusia, pelatihan guru, dan kesadaran akan pentingnya pendidikan jasmani dan kesehatan. Hambatan utama yang diidentifikasi meliputi keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan dan pengadaan fasilitas serta kendala lahan yang terbatas. Beberapa cara telah dilakukan guna untuk mengatasi tantangan ini, termasuk peningkatan anggaran, pelatihan guru, dan kerjasama antara sekolah dengan pemerintah.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menekankan pentingnya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah-sekolah di Kecamatan Arjosari. Dengan adanya langkah-langkah strategis yang tepat, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih baik, yang pada gilirannya akan mendukung perkembangan fisik dan kesehatan siswa secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMP Negeri dan MTs se-Kecamatan Arjosari, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

Dari hasil data yang diperoleh, MTs Pembangunan Kikil memiliki persentase sarana dan prasarana olahraga tertinggi, dengan persentase sebesar 71%. Kemudian, SMP Negeri 1 Arjosari memiliki persentase sebesar 66%, SMP Negeri 2 Arjosari memiliki persentase sebesar 58%, SMP Negeri 4 Arjosari memiliki persentase sebesar 50%, dan SMP Negeri 3 Arjosari memiliki persentase terendah, yaitu sebesar 45%.

Secara umum, sebagian besar SMP Negeri dan MTs di Kecamatan Arjosari memiliki sarana dan prasarana dasar yang memadai untuk menunjang kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Namun, terdapat variasi dalam kualitas dan kuantitas fasilitas yang tersedia di setiap sekolah.

Kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bervariasi antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Beberapa sekolah memiliki fasilitas yang baik dan terawat, sementara lainnya memiliki fasilitas yang usang atau kurang memadai. Hambatan utama yang dihadapi oleh sekolah-sekolah dalam menyediakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana termasuk keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan dan pengadaan fasilitas serta kendala lahan yang terbatas.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMP Negeri dan MTs se-Kecamatan Arjosari, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Pemerintah daerah dan dinas pendidikan perlu meningkatkan anggaran khusus untuk pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah-sekolah. Alokasi anggaran yang memadai akan memastikan fasilitas tetap terawat dan memenuhi standar yang dibutuhkan.

Evaluasi berkala terhadap kondisi dan pemanfaatan fasilitas perlu dilakukan untuk memastikan bahwa fasilitas selalu dalam kondisi baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Guru diharapkan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara optimal untuk berbagai kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga. Kreativitas dan inovasi dalam penggunaan fasilitas yang terbatas sangat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, C., Windoro, D., & Pura, D. N. (2021). Management of Physical Education Facilities and Infrastructure. *Journal of Education Technology*, 5(2), 291–297. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i2.34450>
- Handayani, H. Y. (2019). The Survey Facilities and Infrass Survey of Facilities and Infrastructure in the Department of Youth and Sports Year 2019 District Bangkalan. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(02), 77-82.
- H, H., & Riady, A. (2018). Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP/MTS Swasta Kabupaten Pangkep. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.26858/sportive.v1i2.5624>
- Huda, N. (2023). *ANALISIS SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SD NEGERI KECAMATAN TUNGKAL ULU* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Pendidikan Olahraga dan kesehatan).

Irawan, R. (2017). Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor di FIK UNNES. *Jurnal Penjakora*, 4(1), 90–101

Maksum, Ali. 2012. Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.

Parawansyah, A. (2018). *Pengaruh Minat, Motivasi dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Penjas Siswa Smp Negeri 10 Kabupaten Bulukumba* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

